

II.C. Umum - Ukuran Utama (Key Metric) (KM1)

Periode 30 Juni 2026

No.	Deskripsi	Jun 2026	Mar 2026	Des 2025	Sep 2025	Jun 2025
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,591,652	6,512,774	6,475,768	6,429,031	6,368,461
2	Modal Inti (<i>Tier</i> 1)	6,591,652	6,512,774	6,475,768	6,429,031	6,368,461
3	Total Modal	6,840,927	6,744,794	6,719,258	6,644,101	6,587,606
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	24,008,107	22,645,019	22,793,235	20,405,647	20,406,115
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	27.46	28.76	28.41	31.51	31.21
6	Rasio <i>Tier</i> 1 (%)	27.46	28.76	28.41	31.51	31.21
7	Rasio Total Modal (%)	28.50	29.78	29.48	32.56	32.28
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	19.50	20.78	20.48	23.56	23.28
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	49,632,804	44,482,506	43,356,662	41,099,804	38,282,299
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	13.28	14.64	14.94	15.64	16.64
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross (%)</i>	13.28	14.64	14.94	15.64	16.64
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	8,190,307	7,614,386	8,193,932	7,367,103	6,428,308
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	5,283,274	5,446,842	5,146,308	5,206,631	4,642,038
17	LCR (%)	155.02	139.79	159.22	141.49	138.48
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	25,266,223	22,706,165	23,866,882	22,284,856	20,926,738
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	20,335,002	19,787,384	20,520,868	18,737,709	19,623,034
20	NSFR (%)	124.25	114.75	116.31	118.93	106.64
Analisis Kualitatif						
Rasio Capital Adequacy Ratio Posisi 30 Jun 2026 menurun sebesar 1,28% dibanding posisi Mar 2026. hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan ATMR sebesar 6,02%,berdasarkan historikal data Rasio Modal selalu berada diatas ketentuan regulator.						
Rasio Pengungkit (Leverage Ratio) Posisi 30 Jun 2026 menurun sebesar 1,36% dibanding dari posisi Mar 2026. adapun kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan total eksposur sebesar 5,16 triliun yang berasal dari kenaikan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif dan eksposur securities financing transaction (SFT). Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).						
Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) Posisi 30 Jun 2026 naik sebesar 15,23% dibanding dari posisi Mar 2026. hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 575,92 miliar dan penurunan Total Arus Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar 163,56 miliar.						
Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Posisi 30 Jun 2026 naik sebesar 9,50% dibanding dari posisi Mar 2026. Adapun kenaikan hal tersebut dipengaruhi adanya kenaikan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebesar 2,56 triliun dan kenaikan Total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 547,61 miliar.						